

## **BAB III**

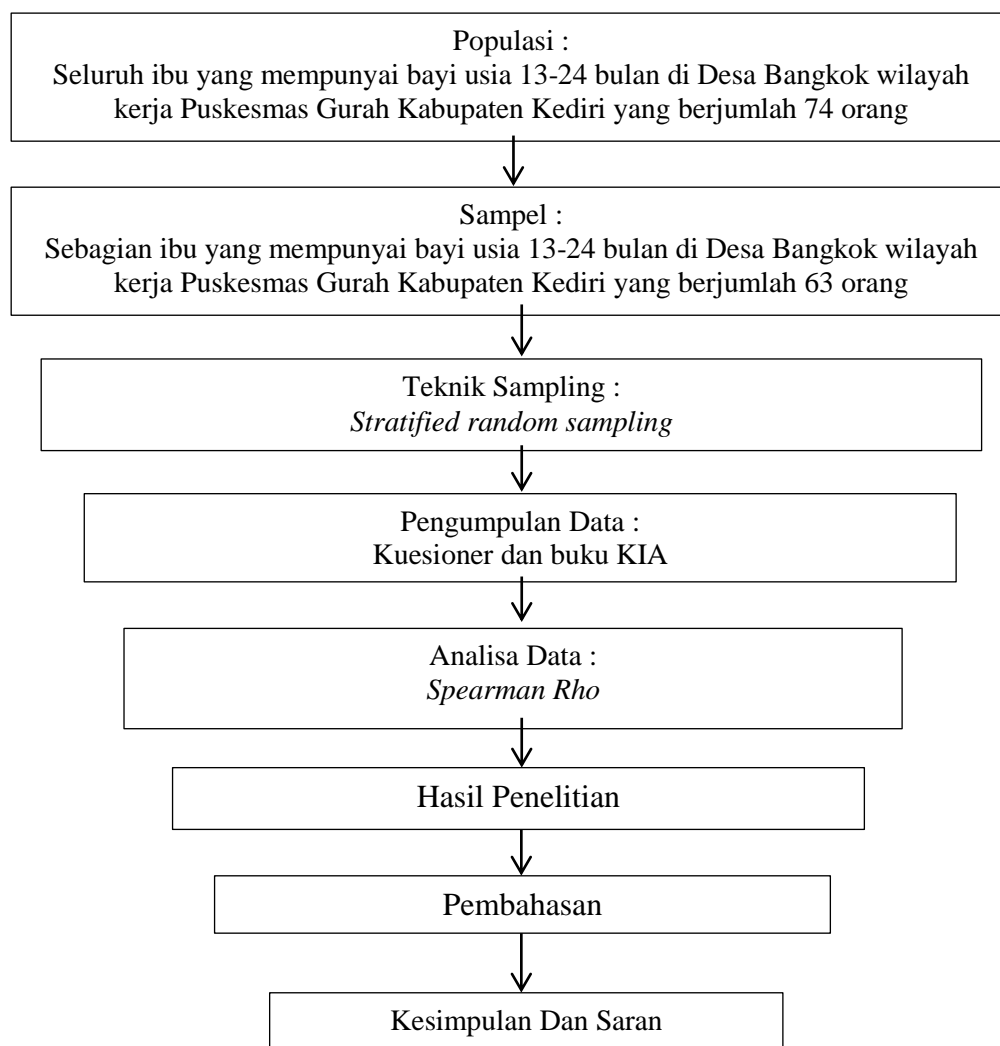
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah langkah-langkah teknis dan operasional peneliti yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel bebas (*independent variabel*) maupun variabel terikat (*dependent variabel*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu tingkat pendidikan dan variabel terikatnya status imunisasi dasar.

#### **3.2 Kerangka Operasional**

Kerangka kerja adalah bagan kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka kerja meliputi populasi, sampel dan teknik sampling penelitian, pengumpulan data, dan analisa data, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran (Hidayat, 2008). Adapun langkah-langkah kerangka operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka operasional tingkat pendidikan dengan status imunisasi dasar pada bayi di Desa Bangkok Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri.

### 3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan populasi

yaitu semua ibu yang tercatat sebagai penduduk desa Bangkok dan mempunyai balita usia 13-24 bulan dengan jumlah 74 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang tercatat sebagai penduduk desa Bangkok dan memiliki balita usia 13-24 bulan sebanyak 63 orang. Besar sampel dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan (p)

$$\text{jadi } n = \frac{74}{1+74 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{74}{1+74 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{74}{1 + 74 (0,0025)}$$

$$n = \frac{74}{1,185}$$

$$= 62,44 \text{ dibulatkan menjadi } 63$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 63 responden. Dari jumlah 63 responden ini di dapatkan dari 7 posyandu yang ada didesa bangkok dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \frac{x}{N} \times n$$

Keterangan :  $x$  = jumlah sampel ibu bayi di setiap posyandu desa Bangkok

$N$  = jumlah populasi ibu bayi didesa Bangkok

$n$  = jumlah total sampel ibu bayi didesa Bangkok

1. Posyandu Dahlia I  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{11}{74} \times 63 = 10$  ibu bayi
2. Posyandu Dahlia 2  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{10}{74} \times 63 = 9$  ibu bayi
3. Posyandu Dahlia 3  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{9}{74} \times 63 = 7$  ibu bayi
4. Posyandu Matahari 1  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{12}{74} \times 63 = 10$  ibu bayi
5. Posyandu Matahari 2  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{9}{74} \times 63 = 7$  ibu bayi
6. Posyandu Matahari 3  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{10}{74} \times 63 = 9$  ibu bayi
7. Posyandu Matahari 4  $= \frac{x}{N} \times n = \frac{13}{74} \times 63 = 11$  ibu bayi

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan menggunakan *Stratified random sampling*, dengan cara pengambilan sampel secara

acak tanpa memperhatikan besar kecilnya penimbangan yang terdapat pada strata dalam populasi (*disproportionate random sampling*). Pada penelitian ini sampel di ambil secara acak pada saat ibu datang ke posyandu sesuai jumlah yang dibutuhkan oleh peneliti.

### **3.4 Kriteria Sampel**

Sebelum pengambilan sampel, perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi dan karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya (Notoatmodjo, 2012)

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah :

1. Ibu yang tercatat sebagai penduduk desa Bangkok.
2. Ibu yang mempunyai balita usia 13-24 bulan.
3. Ibu yang bersedia menjadi responden
4. Balita yang mempunyai buku KIA

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

1. Ibu yang berpindah tempat saat dilakukannya penelitian.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### 1) Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2008). Variabel independent (bebas) dari penelitian ini adalah pendidikan ibu.

#### 2) Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat ) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam 2008). Penelitian ini menggunakan variabel dependen (terikat) status imunisasi dasar.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2008).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
Independen: Tingkat Pendidikan ibu	Proses pembelajaran atau pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu sampai dengan lulus/tamat.	Data status pendidikan formal yang tertulis pada kuesioner	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulus pendidikan dasar (SD, SMP).</li> <li>2. Lulus pendidikan menengah (SMA/SMK).</li> <li>3. Lulus pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi). (Teguh,2017)</li> </ol>
Dependen: Status imunisasi dasar	Kelengkapan seorang bayi usia 0-12 bulan yang mendapatkan 5 jenis imunisasi dasar.	Imunisasi yang telah didapatkan oleh bayi dan tercatat dalam buku KIA		Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Imunisasi : bayi berusia 0-12 bulan yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali.</li> <li>2. Tidak lengkap : bayi berusia 0-12 bulan yang mendapatkan imunisasi &lt; 5 jenis imunisasi.</li> <li>3. Lengkap : bayi berusia 0-12 bulan yang mendapatkan 5 jenis imunisasi secara lengkap. (Kemenkes RI, 2018)</li> </ol>

### 3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian :Desa Bangkok Wilayah Kerja Puskesmas Gurah  
Kabupaten Kediri.

Waktu penelitian : 15 April 2019

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data adalah instrumen atau alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Alat untuk pengumpulan data tingkat pendidikan menggunakan kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti berupa pertanyaan tertutup dengan jumlah 3 pertanyaan meliputi usia, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, dan dengan cara di centang sesuai keadaan ibu saat ini, sedangkan untuk status imunisasi dasar menggunakan buku KIA responden dan lembar dokumentasi dimana buku KIA bayi di kumpulkan menjadi satu dan dilihat pada lembar catatan imunisasi anak lalu di catat pada lembar dokumentasi yang dibawa oleh peneliti. Dengan adanya instrumen ini dapat mempermudah peneliti melakukan penelitiannya.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2008).

Langkah-langkah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada ketua program studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang

2. Penyerahan surat ijin ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
3. Menyerahkan surat ijin penelitian ke Puseksmas Gurah. Dan telah disetujui untuk melakukan penelitian di Desa Bangkok.
4. Mengikuti kegiatan posyandu di balaidesa bangkok dan berkerja sama dengan kader posyandu.
5. Terdapat 7 posyandu di balaidesa tersebut dan Meminta bantuan kepada 6 orang mahasiswa untuk menjelaskan prosedur yang akan dilakukan pada responden dan menyebarkan kuesioner ke masing-masing posyandu, setiap 1 posyandu di dampingi 1 orang mahasiswa.
6. Meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden
7. Memberikan lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pendidikan terakhir ibu, pekerjaan, dan usia ibu saat ini.
8. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dalam lembar kuesioner yang telah diberikan, dan kemudian diserahkan kembali ke peneliti.
9. Mengumpulkan buku KIA responden dan melihat buku KIA pada bagian catatan imunisasi anak dan mencatat pada lembar dokumentasi.
10. Jika terdapat ibu yang tidak hadir pada saat posyandu karena ada alasan tertentu, maka peneliti mendatangi rumah responden.
11. Peneliti melakukan pengolahan data, pengecekan kelengkapan data, *coding, scoring*, memasukkan data dan *tabulating*.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Data yang telah di kumpulkan harus di organisasi sedemikian rupa agar dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik sehingga mudah di analisa

dan ditarik kesimpulan. Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah *editing, coding, scoring, tabulating*.

a. *Editing*

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2010). Data yang diperoleh, diteliti kembali dengan maksud untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan. Setiap data yang terkumpul dilakukan pengecekan kembali apakah semua data telah sesuai dengan keadaan ibu saat ini dan telah lengkap sesuai dengan jumlah sampel, jika belum lengkap akan dicari kelengkapannya.

b. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2010).

Pemberian kode tingkat pendidikan pada penelitian ini yaitu :

- a) Pendidikan dasar diberi kode 1
- b) Pendidikan menengah diberi kode 2
- c) Pendidikan tinggi diberi kode 3

Pemberian kode pada Status imunisasi dasar yaitu :

- a) Tidak imunisasi diberi kode 1
- b) Tidak lengkap diberi kode 2
- c) Lengkap diberi kode 3

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan penilain hasil jawaban kuesioner dalam bentuk scoring untuk mempermudah proses pemasukan data. Pada tahap ini dilakukan pemberian skor jawaban untuk setiap variabel sesuai dengan kode yang telah ditentukan (Notoatmodjo, 2012). Setelah data terkumpul diperiksa kelengkapannya kemudian peneliti melakukan analisis dan dengan teknik deskriptif kualitatif. Penilaian dilakukan sebagai berikut :

- 1) Tidak melakukan imunisasi skor 1
- 2) Imunisasi dasar tidak lengkap skor 2
- 3) Imunisasi dasar lengkap skor 3

d. Memasukan data (*data entry*)

*Entri data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau *software* komputer (Notoatmodjo, 2012). Peneliti memasukkan data yang telah di kumpulkan ke program analisis computer untuk kemudian dilakukan analisis. Data yang telah terkumpul akan di entry meliputi hasil jawaban reponden berdasarkan kuesioner yang diberikan.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2010). *Tabulating* data ini dilakukan setelah semua masalah *editing*, *coding*, *scoring*, dan *entry* selesai setelah itu dilakukan *tabulating*. Daat yang ditabulasi pada penelitian ini dari data

umum meliputi pekerjaan dan usia ibu. Data khusus meliputi pendidikan ibu dan status imunisasi dasar pada bayi.

### 3.11 Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dengan teknik tertentu. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data *univariate* dan *biavariate*.

#### 1) Analisis Univariate

Analisis *univariate* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2012). Untuk analisis univariate dalam penelitian ini adalah mengetahui frekuensi dan prosentase dari variabel tingkat pendidikan, umur, pekerjaan ibu. Dan status imunisasi dasar pada bayi.

Untuk mengukur tingkat pendidikan ibu bila responden menjawab pendidikan dasar diberi kode (1), pendidikan menengah diberi kode (2), perguruan tinggi diberi kode (3).

Untuk mengukur status imunisasi dasar, bila bayi tidak melakukan imunisasi diberi kode 1, status imunisasi dasar tidak lengkap diberi kode 2, status imunisasi dasar lengkap diberi kode 3.

Rumus untuk menentukan presentase adalah :

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = hasil presentase

F = Jumlah frekuensi jawaban

N = jumlah sampel

Tabel 3.2 Tafsiran persentase

Pesentase	Keterangan
0 %	tidak ada
1 – 24 %	sebagian kecil
25 – 49 %	hampir setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 74 %	sebagian besar
75 – 99 %	hampir seluruhnya
100 %	Seluruhnya

Sumber : Sugiyono (2010)

Setelah persentase diketahui kemudian hasilnya dikelompokkan pada

kriteria Tingkat Pendidikan:

1 : pendidikan dasar

2 : pendidikan menengah

3 : perguruan tinggi

Untuk status imunisasi dasar dengan kriteria :

1 : tidak imunisasi

2 : tidak lengkap

3 : lengkap

## 2) Analisis Bivariate

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah menganalisis hubungan tingkat pendidikan ibu dengan status imunisasi dasar lengkap pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Gurah Kabupaten Kediri. Analisis ini digunakan untuk

menganalisis variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan skala data kedua variabel tersebut yakni skala data ordinal-ordinal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *spearman rank*. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel bila data berbentuk ordinal dan data yang dikorelasikan tidak harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan uji statistik secara sistem komputerisasi. Langkah dalam melakukan uji korelasi *spearman rank* secara sistem komputerisasi adalah sebagai berikut:

1. Klik *analyze*, kemudian klik *correlate*, kemudian klik *Bivariate*
2. Masukkan kode data tingkat pendidikan dan status imunisasi dasar ke dalam kotak variabel.
3. Pilih uji *Spearman rank* pada kotak *Correlation coefficient*.
4. Pilih *Two tailed* pada *test of significance*
5. Kemudian klik *Ok*, maka muncul tabel hasil perhitungan.

### 3) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$H_0 = \rho = 0$  (tidak ada hubungan variabel X dan Y)

$H_a = \rho < 0$  (ada hubungan variabel X dan Y)

Selanjutnya menurut Arikunto (2010) dari indeks korelasi dapat diketahui 4 hal yakni arah korelasi, ada tidaknya korelasi, interpretasi tinggi rendahnya korelasi dan signifikan tidaknya harga r. Arah korelasi dinyatakan dalam tanda (+) *plus* dan (-) *minus*. Tanda (+) menunjukkan

adanya korelasi sejajar searah. Tanda (-) menunjukkan korelasi sejajar berlawanan arah.

Korelasi + : Semakin naik nilai X, maka semakin baik pula nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti kenaikan Y.

Korelasi - : Semakin baik nilai X, semakin kurang nilai Y atau kenaikan nilai X diikuti penurunan nilai Y.

Ada tidaknya korelasi dinyatakan dalam angka pada indeks. Betapapun kecilnya indeks korelasi, jika bukan 0,000 dapat diartikan bahwa antara kedua variabel yang dikorelasikan, terdapat korelasi. Interpretasi tinggi rendahnya korelasi dapat diketahui juga dari besar kecilnya angka dalam indeks korelasi. Makin besar angka dalam indeks korelasi, makin tinggilah korelasi kedua variabel yang dikorelasikan.

Berdasarkan indeks korelasi saja, penelitian belum berarti apa-apa. Angka ini harus dikonsultasikan dengan tabel yang sesuai mengenai hal ini. Tabel yang digunakan adalah tabel Panduan Hasil Uji Hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi nilai P dan arah korelasi.

**Tabel 3.3 Kekuatan Korelasi**

No	Kekuatan korelasi (nilai rho)	Keterangan
1.	0,00-0,199	Sangat lemah
2.	0,20-0,399	Lemah
3.	0,40-0,599	Sedang
4.	0,60-0,799	Kuat
5.	0,80-1,000	Sangat kuat

(Hidayat, 2010)

### 3.12 Penyajian Hasil

Teknik penyajian data merupakan cara bagaimana untuk menyajikan data sebaik-baiknya agar mudah dipahami oleh pembaca (Hidayat, A. 2011).

Rencana penyajian hasil dalam penelitian ini menggunakan prinsip penyajian data komunikatif dan lengkap, dalam arti data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membaca dan mudah untuk memahaminya artinya peneliti menyajikan hasil penelitian ini dalam bentuk diagram batang.

### 3.13 Etika Penelitian

Dalam penelitian, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Program Studi Kebidanan Kediri Politeknik Kemenkes Malang, selain itu peneliti juga mengajukan permohonan ijin penelitian ke kepala dinas setempat dengan nomor kode etik **Reg.No.:160/ KEPK-POLKESMA/2019**. Setelah mendapatkan ijin penelitian, selanjutnya penelitian boleh dilakukan dengan menekankan masalah etika penelitian :

a. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2010). Responden diberikan lembar *Informed consent* dengan tujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka harus

menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner nama responden dengan kode (Hidayat, 2010). Saat dilakukan penelitian untuk mengisi nama pada lembar kuesioner menggunakan huruf depan pada nama responden, misalnya Nurul dapat menggunakan inisial huruf N saja.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika kebidanan dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini semua data dan informasi yang telah disampaikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya dari peneliti lain atau pihak lain yang tidak bersangkutan.